

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisa yang telah dilakukan pada 8 laporan keuangan perusahaan bidang industri makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010 sampai 2014 didapatkan kesimpulan sebagai berikut;

1. Kesimpulan dari Analisa Rasio Likuiditas

Dari data yang telah dianalisa dan berdasarkan nilai rata-rata current ratio perusahaan yang mendapatkan nilai current ratio yang baik adalah perusahaan PT. Delta Jakarta, PT. Indofood CBP, PT. Mayora Indah, PT. Ultrajaya Trading Company. Perusahaan yang mendapatkan nilai belum maksimal akan tetapi wajar baik dari sisi current ratio adalah PT. Akasha Wira International, PT. Indofood Sukses Makmur, PT. Sekar Laut dan PT. Siantar Top.

Dari sisi nilai rata-rata quick ratio perusahaan yang mendapatkan hasil yang baik adalah PT. Delta Jakarta, PT. Indofood CBP Sukses dan PT. Mayora Indah dan perusahaan yang mendapatkan hasil kurang baik dari nilai cash ratio yaitu PT. Akasha Wira International, PT Indofood Sukses Makmur, PT. Sekarlaut , PT Siantar Top dan PT Ultrajaya Trading Company.

Adapun hasil dari cash ratio rata-rata didapatkan perusahaan yang mendapatkan hasil yang baik adalah PT Delta Jakarta, PT Indofood CBP, PT Indofood Sukses Makmur, PT Mayora Indah dan PT Ultrajaya Trading Company. Perusahaan yang mendapatkan hasil kurang baik dari rata-rata nilai rasio cash adalah PT Akasha Wira International, PT Sekarlaut dan PT Siantar Top.

2. Kesimpulan dari Analisa Rasio Aktivitas

Dari data yang telah dianalisa dan berdasarkan nilai rata-rata rasio aktivitas yang terdiri dari 3 komponen TATO, WCTO dan FATO didapatkan hasil sebagai berikut dari bagian Total Asset Turn Over dari 8 perusahaan tidak ada yang mencapai nilai standar kurang dari 200%, Jika dilihat dari Working Capital hanya ada 1 perusahaan PT.Sekar Laut Tbk yang mendapatkan hasil baik sisa mendapatkan hasil yang kurang baik, dan yang terakhir dari sisi Fixed Asset ratio didapatkan hasil sebagai berikut perusahaan yang mendapatkan nilai FATO yang baik adalah PT Delta Jakarta, PT Indofood CBP Sukses dan perusahaan yang mendapatkan nilai yang kurang baik adalah PT Akasha Wira, PT Indofood Sukses Makmur, PT Mayora Indah, PT Sekarlaut, PT Siantar Top dan PT Ultrajaya.

3. Kesimpulan dari Analisa Rasio Profitabilitas

Lima komponen rasio yang termasuk dalam rasio profitabilitas GPM, NPM, RE, ROI dan ROE. Dari sisi Gross Profit Margin perusahaan yang mendapatkan hasil yang baik adalah PT Akasha Wira International dan PT Delta Jakarta sedangkan 6 perusahaan lainnya mendapatkan hasil yang kurang baik. Dilihat dari sisi Net Profit Margin dapat disimpulkan bahwa ke 8 perusahaan mendapatkan hasil yang kurang baik atau tidak mencapai nilai standar. Dari nilai Rentabilitas Ekonomi didapatkan hasil 6 dari perusahaan mendapatkan hasil yang baik sedangkan 2 perusahaan yaitu PT Indofood Sukses Makmur dan PT Sekarlaut Tbk mendapatkan hasil yang kurang baik. Dari sisi Return on Investment menunjukkan hasil yang kurang baik dimana 8 perusahaan yang ada tidak mencapai nilai standar, dan dari sisi Return on Equity PT Delta Jakarta mendapatkan nilai yang tertinggi sebesar 33,01% dibandingkan dengan 7 perusahaan lainnya.

4. Kesimpulan dari Analisa Rasio Solvabilitas

Hasil yang didapatkan perusahaan untuk nilai rata-rata rasio solvabilitas dari sisi Debt to Equity Ratio perusahaan yang mendapatkan hasil yang baik adalah PT Akasha Wira, PT Indofood Sukses Makmur, PT Mayora Indah, PT Sekarlaut dan PT Siantar Top, sedangkan PT Delta Jakarta, PT Indofood CBP Sukses dan PT Ultrajaya Trading Company mendapatkan hasil yang kurang baik. Ditinjau dari sisi Debt Ratio 2 perusahaan yaitu PT Delta Jakarta dan PT Ultrajaya Trading Company mendapatkan hasil yang kurang baik dan sisanya mendapatkan hasil yang baik. Dan yang terakhir dari sisi Time Interest Earned 3 perusahaan yang mendapatkan nilai yang kurang baik adalah PT Indofood Sukses Makmur, PT Mayora Indah dan PT Sekarlaut Tbk, 5 perusahaan lainnya mendapatkan hasil yang baik.

5. Kesimpulan dari Analisa Rasio Nilai Pasar

Nilai Earning per Share yang didapatkan perusahaan PT Delta Jakarta menunjukkan nilai dalam rupiah yang tertinggi dimana untuk rata-rata saja mendapatkan nilai EPS sebesar Rp.12,981 hal ini terjadi karena jumlah saham yang beredar sangat sedikit dibandingkan dengan 7 perusahaan lainnya. Adapun untuk nilai EPS yang terendah ada pada perusahaan PT. Sekar Laut Tbk dengan nilai rata-rata hanya sebesar Rp 13.51,- , akan tetapi adanya peningkatan nilai dari tahun 2010 sampai tahun 2014.

Dari sisi Price Earning Rasio yang didapatkan adalah perusahaan PT Mayora Indah mendapatkan hasil yang tertinggi sebesar 73,77%, adapun untuk nilai PER yang terendah didapatkan perusahaan PT Delta Jakarta sebesar 8,38%. Selain itu hasil menunjukkan adanya trend penurunan secara kontinue dari tahun 2010 sampai tahun 2014.

6. Saran

1. Saran terhadap rasio likuiditas

Secara keseluruhan dari data yang ada dan telah dianalisa serta disimpulkan, maka dalam hal ini adanya saran yang ditujukan kepada 8 perusahaan baik itu yang kurang maupun yang lebih dari nilai rasio likuiditas yang telah didapatkan. Perusahaan yang mendapatkan nilai rasio rendah dalam hal ini kurang maka disarankan untuk menjual aset yang lancar, proses penagihan piutang guna meningkatkan nilai aktiva perusahaan agar menjadi perusahaan likuid. Sedangkan untuk perusahaan yang memperoleh lebih dari nilai standar untuk rasio likuiditas artinya ada dana yang mengendap diperusahaan dan tidak dimanfaatkan, maka saran yang tepat memutar dana yang ada dengan cara penambahan dalam jumlah produksi, pembelian surat berharga misalnya obligasi.

2. Saran terhadap rasio Aktivitas

Secara keseluruhan dari data yang ada dan telah dianalisa serta disimpulkan, maka dalam hal ini adanya saran yang ditujukan kepada 8 perusahaan baik itu yang kurang maupun yang lebih dari nilai rasio aktivitas yang didapatkan. Perusahaan yang mendapatkan nilai rasio aktivitas yang rendah dalam hal ini kurang maka disarankan untuk adanya inovasi produksi, diversifikasi produk dan perluasan pangsa pasar. Sedangkan untuk perusahaan yang mendapatkan nilai lebih besar dari rasio aktivitas sebaiknya dikurangi produk-produk yang kurang laku dipasaran dalam hal penjualan.

3. Saran terhadap rasio Profitabilitas

Secara keseluruhan dari data yang ada dan telah dianalisa serta disimpulkan, maka dalam hal ini adanya saran yang ditujukan kepada 8 perusahaan baik itu yang kurang maupun yang lebih dari nilai rasio profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Perusahaan yang mendapatkan nilai rasio profitabilitas kurang disarankan untuk menambah pinjaman baik itu jangka panjang maupun jangka pendek guna memperluas dalam hal pangsa pasar, memberikan potongan harga (diskon). Sedangkan untuk perusahaan yang mendapatkan nilai lebih disarankan agar lebih ditingkatkan dalam hal pendapatan laba, membuat jaringan perusahaan yang baru (anak perusahaan) dan melakukan deposito.

Dari laporan keuangan yang telah dikeluarkan perusahaan setiap tahunnya pada intinya adalah untuk mengetahui kinerja atau performance perusahaan dalam hasil laporan keuangan dengan salah satu indikatornya adalah rasio profitabilitas. Adapun disetiap perusahaan manapun baik itu perbankan, industri, jasa, petambangan, manufacture, properti dan perusahaan lainnya pada intinya terfokus pada nilai Return on Equity yang diperoleh masing-masing perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan menggunakan modal sendiri (net worth) secara efektif, yang digunakan sebagai tolok ukur dan tingkat keuntungan investasi yang telah dilakukan baik pemilik modal maupun perusahaan.

Dari hasil data yang telah diolah dan dianalisa menunjukkan hasil yang belum mencapai target. Untuk itu diperlukan strategi perusahaan dalam hal bagaimana mencari sumber dana yang efektif baik itu pinjaman jangka panjang maupun jangka pendek atau modal sendiri (investasi), setelah memperoleh dana perusahaan harus bisa mengatur strategi yang baik bagaimana sumber dana ini dapat digunakan untuk biaya operasional perusahaan dan yang terakhir adalah perusahaan harus bisa

mengambil keputusan dari penggunaan sumber dana untuk bisa diinvestasikan baik jangka panjang maupun jangka pendek.

4. Saran terhadap rasio Solvabilitas

Secara keseluruhan dari data yang ada dan telah dianalisa serta disimpulkan maka dalam hal ini adanya saran yang ditujukan kepada 8 perusahaan baik itu yang kurang maupun yang lebih dari nilai rasio solvabilitas yang diperoleh perusahaan. Perusahaan yang mendapatkan nilai rasio solvabilitas yang kurang disarankan untuk melakukan upaya peningkatan dalam jumlah produksi, meningkatkan volume penjualan, melakukan promosi serta adanya inovasi yang dilakukan oleh perusahaan. Untuk perusahaan yang baik atau lebih agar lebih ditingkatkan performance kinerja dengan melakukan investasi perusahaan, pembelian saham.

5. Saran terhadap rasio Nilai Pasar

Secara keseluruhan dari data yang ada dan telah dianalisa serta disimpulkan maka dalam hal ini adanya saran yang ditujukan kepada 8 perusahaan baik itu yang kurang maupun yang lebih dari hasil rasio nilai pasar yang diperoleh perusahaan. Perusahaan yang mendapatkan rasio nilai pasar yang rendah disarankan untuk meningkatkan laba perusahaan, meningkatkan nilai likuiditas perusahaan. Adapun untuk perusahaan yang mendapatkan hasil yang baik dari rasio nilai pasar sebaiknya melakukan dengan ekspansi atau membuat anak perusahaan dan menambah jumlah saham yang beredar di pasar modal.